

# Pengaruh *Capital Gain* Dan Pembagian Dividen Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sindy Erlita Sari. E<sup>1</sup>, Heriyanto<sup>2</sup>, Zilfana<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : sindyerlita@gmail.com

---

**Keywords :**

*Capital gains, dividends, shares Trading Volume*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Capital Gain and Dividend Distribution on Stock Trading Volume in Financial Companies during the 2016- 2020 period, as well as to determine the effect of Capital Gain and Dividend Distribution together (simultaneously) on Stock Trading Volume in Financial Companies during the period. 2016-2020.*

*The theoretical basis of this research consists of financial management, financial statements and ratio analysis of financial statements. Techniques Data collection is carried out using secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). This research analysis tool uses multiple linear regression analysis.*

*The results of this study include 1).variable Capital Gain significant effect on stock trading volume. 2). Dividend variable has no significant effect on stock prices. 3). The variables of Capital Gain and Dividend together (simultaneously) have no significant effect on the Volume of Stock Trading in Financial Companies during the 2016-2020 period.*

---

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang membutuhkan berbagai macam bidang pembangunan untuk menjadi salah satu Negara maju, salah satu fokus bidang yaitu adalah pembangunan di bidang ekonomi. Pada saat ini bidang ekonomi sedang dalam tahap perkembangan, perkembangan ekonomi di Indonesia sendiri sangatlah dinamis dan bergerak cepat, membuat para pelaku ekonomi yang ada harus beradaptasi dengan keadaan yang ada. Pasar modal merupakan salah satu pilihan utama bagi para pemilik modal untuk melakukan investasi. Alasan pasar modal sendiri menjadi pilihan utama adalah karena memiliki beberapa keunggulan yang menarik seperti dapat dijadikan pendapatan pasif, lebih likuiditas dan memperoleh capital Gain dan Deviden. Capital gain merupakan selisih antara harga nilai jual atau nilai beli saham, sedangkan deviden merupakan bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas ketersediaan menanamkan hartanya dalam perusahaan.

Namun pada dasarnya keuntungan yang diperoleh berdampak pada tingkat penjualan. Yang menjadi alasan saham perusahaan keuangan diminati terutama perusahaan perbankan karena, pengelolaan perusahaan perbankan ini diawasi dan diatur oleh pemerintah, alhasil dunia perbankan ini akan selalu profesional dan transparan. Selain itu juga keuntungan yang diperoleh akan berimbang pada jumlah penjualan yang meningkat. Sehingga

dapat ditarik kesimpulan bila keuntungan yang diperoleh dari investasi saham yang berupa capital gain dan dividen akan menaikkan volume perdagangan saham (likuiditas saham).

Menurut Sugeng (2017:242) Pengertian saham adalah: “Saham merupakan bukti atau surat kepemilikan suatu perusahaan yang pada umumnya yang memiliki nilai nominal tertentu tetapi tidak memiliki jangka waktu atau jauh tempo sebagaimana obligasi”.

Menurut Thian (2021:58) Pengertian Dividen yaitu: Dividen merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Menurut Thian (2021:57) Pengertian Capital gain yaitu: “Capital gain merupakan keuntungan selisih antara harga jangka pendek. Keuntungan Capital gain inilah yang biasanya menjadi tujuan dari banyak pelaku dasar yang melakukan transaksi jual-beli saham jangka pendek atau trading.”

Menurut Subiyanto (2015:5) menyatakan bahwa : Volume perdagangan saham merupakan banyaknya lembar saham pada suatu emiten yang diperjual belikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli saham melalui pelantara (broker) perdagangan saham di pasar modal yang dikenal juga dengan istilah lot.

## **METODE**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui 2 tahap yaitu tahap pertama library research yang berupa pengambilan data dari BURSA EFEK INDONESIA lewat situs link : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan yang dipublikasikan. Tahap kedua adalah mengumpulkan data-data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **2. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:115) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisir yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sampel menurut Sugiyono (2012:120) : “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” Teknik pengambilan sampel digunakan dengan purposive sampling yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu.

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 93 populasi dengan dengan masing-masing 5 tahun laporan keuangan dan disimpulkan total sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan x 5 tahun laporan keuangan = 45 sampel.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling.

### **3. Alat Analisis**

#### **a. Regresi Linier Berganda**

Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen

mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing - masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Mengidentifikasi variabel telah dikemukakan yaitu terdapat satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel – variabel ini bersifat terukur (kuantitatif), maka penggunaan Multiple Regression dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- Dimana :
- a = Konstanta
  - b = Koefisien
  - X = Variabel bebas
  - Y = Volume Perdagangan Saham
  - X1= Capital gain
  - X2= Dividen
  - e = Standart Error

**b. Uji Parsial (Uji T)**

Menurut Ghozali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Uji t dapat diperoleh dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

- Dimana :
- B = Koefisien Regresi
  - Sb = Standar Error

Kaidah pengujian signifikansi : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka berpengaruh signifikan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak berpengaruh signifikan. Mencari nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,10$ . Untuk memudahkan penulis dalam melakukan perhitungan statistic maka digunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Package For Social Science) versi 23 untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05. Untuk memperoleh hasil uji F ini, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{(n-1)}}{\frac{1-R^2}{(n-k)}}$$

- Dimana :
- $R^2$  = Koefisien determinasi
  - n = Jumlah data
  - k = Jumlah variabel independen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah Capital Gain (X1), Deviden (X2). Sedangkan variable terikat adalah Volume Perdagangan Saham (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistic SPSS 23.0, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 : Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1411759335.698	695127954.787		2.031	.089
	Capital Gain	-665781.467	1381385.319	-.202	-.482	.647
	Deviden	14000.986	10952.648	.535	1.278	.248

a. Dependent Variable: Volume Penjualan Saham  
(Sumber : Data Diolah, 2021)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5.1 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dari variabel *capital gain* (X1), *deviden* (X2) terhadap volume penjualan saham (Y) sebagai berikut :

$$Y = 1411759335.698 - 665781,467 (X_1) + 14000,986 (X_2) + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 1411759335,698. Artinya jika perusahaan membagikan *capital gain* dan *deviden* maka volume perdagangan saham akan meningkat sebesar 1411759335,698 lembar saham.
- Pengaruh variabel *capital gain* (X1) terhadap volume perdagangan saham (Y) sebesar - 665781,467 dari nilai tersebut *Capital Gain* berpengaruh negatif terhadap Volume perdagangan saham. Artinya, terjadi hubungan negatif antara *Capital Gain* terhadap Volume Perdagangan saham pada Perusahaan Keuangan di Bursa Efek Indonesia.
- Pengaruh variabel *deviden* (X2) terhadap volume perdagangan saham (Y) sebesar 14000,986 atau berpengaruh positif. Artinya jika perusahaan mengumumkan akan membagikan *deviden* Rp1,00.- atau 1 lembar saham maka volume perdagangan akan mengalami penambahan sebesar 14000,986 lembar saham. Sesuai dengan kondisi sifat pasar modal Indonesia, maka ada kecenderungan *deviden* berpengaruh kecil.

### b. Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p-value), jika signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi hasil hitung  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 : Uji t (Uji Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1411759335.698	695127954.787		2.031	.089
	Capital Gain	-665781.467	1381385.319	-.202	-.482	.647
	Deviden	14000.986	10952.648	.535	1.278	.248

a. Dependent Variable: Volume Penjualan Saham  
(Sumber : Data Diolah, 2021)

Uji parsial dilakukan untuk melihat secara individual berpengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan =  $df - k$  ( $df =$  jumlah sampel dan  $k =$  jumlah variabel keseluruhan), ( $df - k$ ) atau  $9 - 3$  dengan signifikansi hasil Ttabel sebesar 1,943. Berdasarkan tabel 5.6 pada tabel diatas maka dapat disimpulkan :

1. Capital Gain (X1)

Variabel Capital Gain (X1) memperoleh nilai Thitung sebesar -0,482 lebih kecil dari Ttabel sebesar 1,943. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,647 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel capital gain berpengaruh negatif signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capital gain berpengaruh negatif signifikan terhadap volume perdagangan saham.

2. Deviden (X2)

Variabel deviden (X2) memperoleh nilai Thitung sebesar 1,278 lebih kecil dari Ttabel sebesar 1,943. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,248 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel deviden berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa deviden berpengaruh positif tidak signifikan secara terhadap volume perdagangan saham.

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil uji f (simultan) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3 : Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4252943585138481200.000	2	2126471792569240580.000	.836	.479 <sup>b</sup>
	Residual	15270632905687611000.000	6	2545105484281268700.000		
	Total	19523576490826093000.000	8			

a. Dependent Variable: Volume Penjualan Saham

b. Predictors: (Constant), Deviden, Capital Gain

(Sumber : Data Diolah, 2021)

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , nilai  $df_1 = k - 1 (3 - 1)$  dan  $df_2$  jumlah sampel – jumlah variabel keseluruhan  $(9 - 3)$ . Maka hasil nilai  $F_{tabel}$  diperoleh sebesar 5,143. Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 0,836$  lebih kecil dari  $F_{tabel} = 5,143$  dan nilai signifikansi 0,479 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga ditolak. Artinya capital gain dan deviden berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap volume perdagangan saham.

## Pembahasan

### **a. Hipotesis 1 : Capital Gain berpengaruh signifikan terhadap Volume perdagangan saham.**

Variabel Capital Gain ( $X_1$ ) memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar -0,482 lebih kecil dari  $T_{tabel}$  sebesar 1,943. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,647 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capital Gain berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham pada Perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Artinya capital gain berpengaruh pada naik turunnya volume perdagangan saham perusahaan keuangan selama periode 2016-2020. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis pertama, penelitian ini membuktikan adanya pengaruh dari variabel Capital gain terhadap Volume perdagangan saham namun hubungannya negative dikarenakan harga saham yang tidak stabil. Investor yang menjual sahamnya pada saat harga saham menurun mengakibatkan terjadinya Capital Loss (kerugian yang terjadi saat aset mengalami pengurangan nilai). Hal ini yang mengakibatkan Capital gain mempunyai hubungan negative terhadap Volume perdagangan saham.

Hasil pengujian ini juga mampu menunjukkan bahwa penggunaan variabel kinerja Capital gain mampu dijadikan alat prediksi kinerja saham perusahaan perbankan di BEI. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil yang dilakukan Dodik (2015) dengan judul “Pengaruh capital gain dan pembagian deviden volume perdagangan saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012)” “dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dari dua variabel independen hanya variabel capital gain saja yang berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

### **b. Hipotesis 2 : Deviden berpengaruh signifikan terhadap Volume perdagangan saham.**

Variabel Deviden ( $X_2$ ) memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,278 lebih kecil dari  $T_{tabel}$  sebesar 1,943. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,248 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel deviden berpengaruh tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa deviden berpengaruh tidak signifikan secara terhadap volume perdagangan saham.

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukan variabel deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham hal ini di karenakan kinerja perusahaan kurang baik maka informasi yang terdapat dalam pengumuman pembagian deviden juga tidak direspon positif oleh para investor dan investortidak menangkap sinyal, atau informasi tersebut dianggap tidak akan menambah keuntungan sedikitpun, sehingga tidak terdapat perubahan berarti pada aktifitas volume perdagangan saham. Dividen yang semakin menurun menunjukkan semakin tidak efektif kinerja perusahaan terhadap volume perdagangan saham. Kebijakan juga harus

dipertimbangkan matang-matang oleh manajemen karena dapat melibatkan kepentingan pemegang saham dengan deviden serta kepentingan perusahaan dengan laba yang ditahan. Jika perusahaan memilih untuk membagikan Sebagian besar labanya sebagai deviden maka laba ditahan yang dimiliki perusahaan akan mengecil sehingga dapat menghambat pendapatan dan volume perdagangan saham dimasa depan.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan hasil yang dilakukan Dodik (2015) dengan judul “Pengaruh capital gain dan pembagian deviden volume perdagangan saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009- 2012)” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dari dua variabel independen hanya variabel capital gain saja yang berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

**c. Hipotesis 3 : Capital Gain dan Deviden secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Keuangan selama periode 2016-2020.**

Variabel Volume Perdagangan Saham (Y) memperoleh nilai Fhitung = 0,836 lebih kecil dari Ftabel = 5,143 dan nilai signifikansi 0,479 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis yang dikembangkan ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Capital Gain (X1) dan Deviden (X2) tidak berpengaruh secara bersama - sama terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Krisis keuangan global yang masih berlangsung hingga kini, mengakibatkan kondisi pasar keuangan dunia menjadi terpuruk, termasuk pasar modal di Indonesia. Para Investor memerlukan informasi yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan investasinya di pasar modal, untuk mengurangi ketidakpastian investasi, memperkirakan aliran kasnya di masa yang akan datang, sehingga bisa menciptakan perasaan aman dalam berinvestasi dan mendapatkan return dari investasi tersebut. Volume Perdagangan Saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh faktor fundamental, utamanya pengaruh laba atau pendapatan dan deviden

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel Capital Gain berpengaruh signifikan terhadap Volume pedagang saham. Artinya capital gain berpengaruh pada naik turunnya volume perdagangan saham perusahaan keuangan selama periode 2016-2020.
- b. Variabel Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume pedagang saham. Artinya kinerja perusahaan kurang baik sehingga informasi yang terdapat dalam pengumuman pembagian dividen juga tidak direspon positif oleh para investor. Maka deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham selama periode 2016-2020.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis untuk dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemakai laporan keuangan yang akan mengambil suatu keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data Capital gain, Deviden dan Volume perdagangan saham saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor- faktor lain dan rasio-rasio lain dalam hubungannya dengan kenaikan harga saham.
2. Bagi perusahaan Keuangan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume perdagangan saham dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya sehingga meningkatkan laba, memanage utang, mengatur penggunaan dalam hal ekspansi dan mempertambah modal yang baik dan efisien.
3. Para investor sebelum berinvestasisebaiknya mengamati perkembangan kinerja perusahaan melalui rasio-rasio keuangannya dan faktor-faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham yang terjadi di pasar modal agar pada saat melakukan investasi memperoleh keuntungan yang diharapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, selain itu memperbanyak juga sampel penelitian agar penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat

## REFERENCES

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Subiyanto, Dodik. 2015. "Analisis Pengaruh Capital Gain Dan Pembagian Dividen Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012)". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta <http://eprints.ums.ac.id/35989/1/HALAMAN%20DEPAN.pdf> diakses pada 12 Oktober 2020
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi). Cetakan pertama. Yogyakarta : EKONISIA Yogyakarta
- Thian, Alexander. 2021. Panduan Sukses Berbisnis Saham Bagi Pemula. Jakarta: PT Gramedia Utama